

Anies Baswedan: Insyallah Tahun Depan Pasar Senen Jadi Ikon Baru Sentra Perdagangan



Realitarakyat.com – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengharapkan Pasar Senen menjadi ikon baru sentra perdagangan di Ibu Kota selain Pasar Tanah Abang.

“Jadi, Insyallah tahun depan kita bisa berkumpul kembali di sini untuk sama-sama menghadiri proses peresmian Pasar Senen sebagai ikon baru sentra perdagangan,” kata Anies, saat peletakan batu pertama proyek Area Blok VI Pasar Senen, di Jakarta, Rabu (10/3/2021).

Anies menuturkan Area Blok VI Pasar Senen berada di area vital berkonsep perencanaan kota yang berpusat pada pemanfaatan kawasan transit transportasi publik secara optimal (transit oriented development/TOD) dan direncanakan akan selesai pembangunan pada kuartal kedua 2022.

Ia menjelaskan, konsep TOD itu merupakan pergeseran dari pola pembangunan sebelumnya yang hanya berbasis pengembangan berbasis kendaraan pribadi (car oriented development).

Anies yang dikutip melalui situs PPID DKI Jakarta ini menjelaskan selama ini Pasar Senen hanya mengandalkan sistem pembangunan penggunaan kendaraan pribadi, namun saat ini memanfaatkan aspek transportasi umum yang dilengkapi fasilitas trotoar, halte dan stasiun.

Anies mengungkapkan Pasar Senen Blok VI memiliki cerita sejarah yang dibangun

pada 1735 dan diharapkan pembangunan nanti dapat memiliki banyak fungsi untuk kegiatan masyarakat, seperti Pasar Tanah Abang.

“Kawasan Pasar Senen adalah tempat yang punya sejarah panjang. Tempat ini dibangun pada 1735, hingga kini sudah mengalami periode yang sangat panjang. Dari awalnya dibuka aktivitasnya yang dimulai pada hari Senin, karena itu disebut dengan istilah Pasar Senen, bahkan di Jakarta ada pasar harian. Oleh karena itu, saya berharap lokasi ini kelak menjadi multifungsi serta bisa menjadi salah satu ikon sentra perdagangan di Jakarta,” tutur Anies.

Sementara itu, Direktur Utama Perumda Pasar Jaya, Arief Nasrudin, menekankan pembangunan kawasan Blok VI Pasar Senen harus tepat waktu, berkualitas tinggi dan memanfaatkan anggaran secara efisien.

“Kawasan Blok VI tersebut bisa menumbuhkan gairah roda perekonomian setelah ditempa masa pandemi COVID-19,” ucap Arief.

Lokasi pembangunan juga dinilai strategis karena dikelilingi fasilitas umum, seperti terminal bus, stasiun kereta rel listrik (KRL), hingga halte TransJakarta sehingga berpotensi secara ekonomi.

Luas lokasi kawasan Blok VI Pasar Senen yang akan dibangun mencapai 14.860 meter persegi dengan daya menampung 2.511 unit tempat usaha.

Bangunan baru Pasar Senen Blok VI direncanakan dengan pengembangan digunakan secara variasi atau campuran (mixed use) terdiri dari 40 lantai, sebanyak lima lantai digunakan untuk pasar, tiga lantai gedung parkir dan 32 lantai digunakan untuk hunian, dengan luas bangunan keseluruhan 88.065,35 meter persegi.

Pada lantai pasar, akan digunakan sebagai tempat usaha bagi pedagang saat ini (eksisting) dan pedagang baru. Sedangkan, untuk hunian, rencananya akan dibangun sebanyak 574 unit. Namun, di tahap awal pembangunan difokuskan ke bangunan pasar dan parkir setinggi delapan lantai agar pedagang bisa segera menggunakannya untuk berdagang.

Pembangunan itu dimulai menggunakan alat pancang jenis “Hydraulic Static Pile Driver/HSPD Hidraulik Jack” untuk mengurangi polusi lingkungan, polusi udara dan gangguan terhadap lingkungan sekitar. (ndi/ant)